

## PERANAN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK PADA MASYARAKAT DESA PUSAR KECAMATAN BATURAJA BARAT KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2013-2018

Jessy Tri Lestari, ✉ Alian Sair, dan Supriyanto

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Juni 2020  
Disetujui Juli 2020  
Dipublikasikan Desember 2020

*Keywords:*  
Semen Baturaja, Sosial,  
Ekonomi, Masyarakat

### Abstrak

Penelitian ini berjudul “Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pada Masyarakat Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2013-2018”. Adapun permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan bagaimana peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada masyarakat Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2013-2018. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan langkah-langkah: heuristik, kritik sumber, interpretasi data, wawancara, dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi dan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat bahwa PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang mengelola sumber daya alam di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak hanya terfokus pada kegiatan industri saja, namun juga melakukan kewajibannya yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Program Kemitraan Bina Lingkungan. Dengan adanya program tersebut tentunya memberikan pengaruh pada kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat di sekitar pabrik khususnya Desa Puser. Desa Puser merupakan wilayah yang paling terkena dampak dari aktivitas produksi perseroan karena area pertambangan batu kapur dan tanah liat yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan semen berada di wilayah Desa Puser.

### Abstract

*This research was titled “The Role of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in Puser Village Community, West Baturaja Sub-district, Ogan Komering Ulu Regency 2013-2018. The problems in this research are: how's the activity of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and what is the role of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in Puser Village Community, West Baturaja Sub-district, Ogan Komering Ulu Regency in 2013-2018. The methodology used in this study is a historical method with steps: heuristics, source critic, data interpretation, interviews, and historiography. In this study using a multidimensional approach with a variety of social sciences, namely: sociology and economics. Based on the results of the study, it was found that PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is one of the State-Owned Corporate that manage natural resources in the Ogan Komering Ulu Regency not only focused on industrial activities but also conducted Social Responsibility and Programs Partnership and Community Development. With this program, it will influence the social and economic life of the community around it, especially Puser Village. Puser village is the most important area of the corporate's production activities because the limestone and clay mining areas used as raw materials for cement production are in the Puser Village area.*

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Ruang Jurnal Sejarah, Gedung C5 Lantai 1 FIS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [jessy197@gmail.com](mailto:jessy197@gmail.com)

## PENGANTAR

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan perusahaan semen pertama dan satu-satunya di Sumatera Bagian Selatan yang didirikan pada tanggal 14 November 1974 di Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada awal berdirinya, status perusahaan adalah PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dengan 55% kepemilikan saham oleh PT Semen Indonesia dan 45% oleh PT Semen Padang. Kemudian perusahaan berubah status menjadi Persero pada tanggal 9 November 1979 dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Kemudian, tahun 1991 pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh kepemilikan saham. Tahun 2013, perusahaan melakukan penjualan saham ke masyarakat luas sehingga status perusahaan berubah menjadi PT Terbuka dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Semen Baturaja, 2018).

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki empat pabrik dengan lokasi yang berbeda, yaitu pabrik Baturaja I dan II yang terletak di Baturaja, Pabrik Palembang, dan Pabrik Panjang di Provinsi Lampung. Secara khusus, Pabrik Baturaja menjadi pusat produksi Terak. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di ke-empat pabrik yang selanjutnya akan didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran perusahaan.

Bahan baku produk semen yang diproduksi oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yaitu batu kapur dan tanah liat. Bahan baku tersebut diperoleh dari area pertambangan batu kapur dan tanah liat milik perusahaan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja, yaitu di Desa Puser. Sedangkan bahan baku pendukung untuk pembuatan semen diantaranya pasir silika yang diperoleh dari rekanan di sekitar wilayah Baturaja, pasir besi diperoleh dari rekanan di provinsi Lampung, gypsum didapatkan dari Petro Kimia Gresik dan juga impor dari Thailand, sedangkan kantong semen diperoleh dari produsen dalam negeri yang menjual kantong jadi (Semen Baturaja, 2018).

Hingga kini, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menguasai pasar utama di wilayah Sumatera Bagian Selatan meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung. Sedangkan untuk menyalurkan setiap produk, perusahaan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Bagian Selatan.

Selain fokus dalam aktivitas produksinya, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang merupakan wujud tanggung jawab perusahaan untuk mengintegrasikan bisnis agar seimbang dengan kepentingan masyarakat dan lingkungan sehingga berkelanjutan. Adapun wilayah yang menjadi target perusahaan untuk menjalankan program tersebut adalah wilayah Ring I. Wilayah Ring I merupakan wilayah yang paling dekat dengan lokasi pabrik Semen Baturaja, yaitu berada antara 0-1000 m dari pabrik (Chairani, 2019:IV-7). Wilayah Ring I terdiri dari Kecamatan Baturaja Barat dan Kecamatan Baturaja Timur. Kecamatan Baturaja Barat meliputi: Kelurahan Airgading, Kelurahan Talang Jawa, Kelurahan Tanjung Agung, Desa Puser, dan Kelurahan Batu Kuning. Sedangkan Kecamatan Baturaja Timur meliputi Kelurahan Sukajadi.

Diantara desa dan kelurahan yang termasuk dalam wilayah Ring I, Desa Puser merupakan desa yang paling terkena dampak dari aktivitas pabrik. Dampak tersebut berupa debu dan peledakan yang dilakukan pada proses penambangan batu kapur milik perusahaan yang berada di Desa Puser.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada masyarakat Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2013-2018 dengan alasan bahwa pada tahun tersebut terjadi banyak perkembangan pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Selain perkembangan perusahaan itu sendiri, dari tahun

2013-2018 masyarakat Desa Puser juga merasakan adanya beberapa bantuan dari perusahaan setiap tahunnya sehingga penelitian ini akan meneliti sejauh mana peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada masyarakat Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam 5 tahun terakhir.

## METODE

Metode yang digunakan peneliti adalah metode sejarah yang meliputi Heuristik atau pencarian sumber dalam tahap ini penulis mencari data-data yang relevan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, wawancara, dan media massa. kemudian setelah sumber-sumber tersebut ditemukan dan dicari maka penulis melakukan kritik sumber, pada buku *Pedoman Good Corporate Governance (GCG)* yang dibuat oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Buku tersebut menjelaskan tentang tata kelola perusahaan yang baik, namun hanya sedikit informasi mengenai gambaran umum perusahaan pada buku ini. Setelah itu penulis melakukan interpretasi yaitu, interpretasi dalam ilmu sosial yang menggambarkan peranan PT Semen baturaja (Persero) Tbk di bidang sosial dan interpretasi ilmu ekonomi yang menggambarkan peranan PT Semen baturaja (Persero) Tbk di bidang ekonomi pada masyarakat Desa Puser. Kemudian menghubungkannya dengan historiografi yaitu menghubungkan sumber data menjadi tulisan yang berkenaan pada masa lampau.

## PEMBAHASAN

### Aktivitas PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Tahun 1977, perusahaan telah melakukan pembebasan lahan di Desa Puser seluas 720 Ha dengan sistem ganti rugi. Setelah itu, tahun 2017 perusahaan kembali membuka lahan pertambangan baru di Desa Puser tepatnya di Dusun IV. Hal ini mengakibatkan banyaknya lahan perkebunan warga yang dibeli oleh perusahaan. Sedangkan, kebun-kebun tersebut merupakan sumber penghasilan masyarakat Desa Puser yang bermatapencaharian sebagai petani sehingga banyak masyarakat Desa Puser yang beralih profesi sebagai buruh, bekerja di luar daerah seperti Lampung, Muaradua, dan Belitang dengan menjadi petani penggarap lahan

milik orang lain, dan ada juga yang menjadi pengojek.

Sama seperti aktivitas industri semen pada umumnya, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki alur dalam memproduksi bahan mentah sampai menjadi semen yang siap didistribusikan. Adapun alur tersebut yaitu mulai dari proses produksi, distribusi, hingga sampai ke distributor.

### Sistem Produksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Saat ini, bahan semen yang paling banyak digunakan di seluruh dunia adalah semen Portland dan permintaannya meningkat dengan pertumbuhan populasi (Gallardo, 2014). PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memproduksi semen jenis Portland dengan berbagai tipe, diantaranya Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II, Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V, Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I, dan Portland Composite Cement (PCC). Adapun bahan baku yang digunakan adalah bahan baku utama berupa batu kapur dan tanah liat, bahan korektif berupa pasir silika dan pasir besi, serta bahan tambahan berupa gypsum (Handaka, 2017:II-15).

Untuk memproduksi semen jenis portland di pabrik Semen Baturaja, dimulai dengan penyiapan bahan baku utama berupa penambangan batu kapur dan tanah liat di lahan pertambangan milik perusahaan yang berada di Desa Puser seluas 55 Ha. Untuk melakukan penambangan batu kapur, perlu dilakukan penggalian untuk menyiapkan lubang ledak pada daerah penambangan. Setelah itu dilanjutkan dengan pengisian bahan peledak ke dalam lubang. Proses selanjutnya adalah *blasting* (peledakan) yang bertujuan untuk mempermudah proses eksploitasi. Selanjutnya, batu kapur dan tanah liat tersebut dibawa dan dimasukkan ke dalam crusher untuk digiling bersama dengan pasir silika serta pasir besi yang kemudian menjadi tepung baku (*raw meal*). Di samping itu, penyiapan *coal meal* (tepung batu bara) dilakukan dengan menghancurkan batubara lalu dihaluskan. Setelah itu, *raw meal* dan *coal meal* akan melewati proses pembakaran. Pada tahap ini *raw meal* dan *coal meal* akan digiling dan dikeringkan sehingga menjadi klinker (bahan setengah jadi). Selanjutnya, klinker akan dicampurkan dengan gypsum sehingga didapat semen seperti yang ada di pasaran. Tahap terakhir adalah pengantongan semen menggunakan alat *packer*.

### Sistem Pemasaran PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2013-2018

Wilayah yang menjadi target pemasaran Semen Baturaja yaitu wilayah Sumatera Bagian Selatan yang meliputi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Agar sistem pemasaran terlaksana dengan optimal, perusahaan membaginya menjadi tiga divisi, yaitu marketing, sales, dan logistic.

Divisi sales terbagi menjadi empat, yaitu sales area I, sales area II, sales area III, dan sales area IV. Sales area I bertugas untuk mengkoordinasikan penjualan di wilayah Palembang, Jambi, dan Bangka Belitung. Sales Area II mengkoordinasikan wilayah Provinsi Lampung. Sales Area III mengkoordinasikan penjualan di wilayah OKU Raya, Muara Enim, Lahat, Pagar Alam, dan Bengkulu. Sedangkan sales area IV mengkoordinasikan penjualan di seluruh wilayah pemasaran Semen Baturaja, namun produk yang dipasarkan hanya semen curah dan kemasan big-bag. Pembagian area ini diterapkan pada tahun 2018. Sebelumnya, divisi sales hanya di bagi menjadi tiga bagian dengan sebutan site, yaitu site Palembang, site Baturaja, dan site Lampung.

Dalam aktivitas pemasarannya, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan dua moda transportasi, yaitu truk dan kereta api. Perusahaan bekerja sama dengan PT KAI (Persero) dalam bentuk operasional gerbong. Tahun 2013, pengiriman semen menggunakan kereta api hanya dapat dilakukan untuk pengiriman ke Palembang dan Lampung. Namun, pada tahun 2017 terdapat penambahan wilayah yang menggunakan kereta api yaitu Lubuk Linggau. Sedangkan untuk moda transportasi menggunakan truk dapat melakukan pengiriman mencapai 30 unit truk dengan 800 ton semen.

#### **Distributor PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2013-2018**

Hingga akhir tahun 2018, Semen Baturaja memiliki 84 distributor yang tersebar di seluruh wilayah pemasarannya. Distributor Semen Baturaja melakukan pemesanan semen dengan menggunakan surat pengantar *Delivery Order* (DO). Terdapat dua macam DO yaitu AS (Ambil Sendiri) dan perangko. Perbedaannya terdapat pada transportasi yang digunakan. AS menggunakan truk milik distributor sendiri sedangkan perangko menggunakan truk dari pihak perusahaan. Namun, tahun 2017, pemesanan semen dapat dilakukan secara online dengan mengakses aplikasi *Customer Dashboard Application* (CDA).

#### **Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pada Masyarakat Desa Puser Tahun 2013-2018**

Dalam sebuah perusahaan terdapat program implementasi terhadap tanggung jawab sosial untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan hidup masyarakat disekitarnya. Program ini dikenal dengan istilah CSR (*Corporate Social Responsibility*). Kewajiban ini sudah diatur dalam keputusan BUMN No. PER-05/MBU/2007 dan dipertegas lagi dalam Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-07/MBU/2008 mengenai penyisihan laba untuk CSR (PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2012:36).

Tahun 2013, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp.312.184.000.000 atau meningkat sebesar 4,6% dari tahun sebelumnya. Kemudian laba bersih perusahaan juga mengalami peningkatan di tahun 2014 sebesar Rp.328.336.000.000,- atau meningkat 5% dari tahun sebelumnya. Tahun 2015, laba perusahaan sebesar 354.180.000.000 atau meningkat sebesar 5,5% dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2016 Rp259,090.000.000 atau turun 27% dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh capaian laba bersih tahun 2015 belum seluruhnya digunakan untuk pembiayaan Proyek Pabrik Baturaja II. Sedangkan pada tahun 2016 telah terpakai untuk pembiayaan proyek Baturaja II (PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2016:27). Tahun berikutnya, laba bersih perusahaan kembali mengalami penurunan yaitu menjadi Rp.192.096.000.000 atau sebesar 43,4% dan tahun 2018 laba perusahaan terus menurun sehingga menjadi Rp.76.075.000.000 atau sebesar 62%. Walaupun pendapatan laba bersih perusahaan turun dari tahun 2016 sampai tahun 2018, PT Semen baturaja (Persero) Tbk tetap menerapkan program CSR.

Dalam menerapkan program CSR, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat baik sebagai objek maupun sebagai subjek dari program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan baik itu dampak positif maupun negatif.

Dana CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk digunakan untuk menerapkan suatu program, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan berupa pemberdayaan masyarakat dan Program Bina Lingkungan berupa bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan latihan, peningkatan kesehatan, sarana prasarana, sarana ibadah, dan pelestarian alam.

Dalam penyaluran program CSR, wilayah yang menjadi sasaran utama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah Kelurahan Sukajadi, Kelurahan Airgading, Kelurahan Talang Jawa, Kelurahan Tanjung Agung, Desa Puser, dan Kelurahan Batu Putih yang tergabung dalam wilayah Ring I. Wilayah Ring I merupakan wilayah yang memiliki jarak 0-1000 m dari pabrik. Namun, penelitian ini hanya akan membahas peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada masyarakat Desa Puser yang merupakan wilayah paling terkena dampak dari aktivitas perusahaan. Adapun peranan tersebut terdiri dari berbagai bidang, yaitu bidang sosial dan bidang ekonomi.

#### **Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Bidang Sosial Pada Masyarakat Desa Puser Tahun 2013-2018**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di tengah Kota Baturaja juga melakukan interaksi sosial kepada masyarakat di sekitar pabrik khususnya Desa Puser dengan turut berperan serta dalam kehidupan sosial masyarakat dan pembangunan sarana prasana desa. Adapun peranan tersebut, yaitu memberikan santunan kematian warga Desa Puser, bantuan sembako, pembangunan sarana prasarana desa, dan pemberian hewan kurban pada setiap Hari Raya Idul Adha.

Santunan kematian yang diberikan berupa air mineral cup sebanyak 10 dus. Adapun proses penyaluran santunan ini dimulai dengan adanya laporan dari masyarakat kepada pihak perusahaan tepatnya pada Departemen *Coorporate Social Responsibility* (CSR) ketika ada warga desa yang meninggal dunia. Laporan ini hanya dalam bentuk lisan dan tidak perlu untuk membuat surat pengajuan. Kemudian pihak perusahaan langsung memberikan santunan tersebut ke rumah duka yang sebelumnya sudah diketahui oleh perangkat desa.

Tahun 2016, terdapat 26 penduduk Desa Puser yang meninggal dunia. Diantaranya 15 keluarga duka mendapatkan santunan dan 11 keluarga tidak mendapatkan santunan. Sedangkan tahun 2018 terdapat 26 penduduk Desa Puser yang meninggal dunia, diantaranya 18 keluarga duka yang mendapatkan santunan sedangkan 8 keluarga duka lainnya tidak mendapatkan santunan (P2UKD Desa Puser, 2019). Keluarga duka yang tidak mendapatkan santunan disebabkan oleh tidak adanya masyarakat desa yang melaporkan hal tersebut kepada perusahaan (wawancara dengan Muhammad Ali tanggal 6 September 2019). Untuk itu, komunikasi yang dilakukan

masyarakat dengan perusahaan sangat penting karena pihak perusahaan tidak berada di Desa Puser sehingga tidak selalu mengetahui jika terdapat penduduk desa yang meninggal tanpa adanya laporan dari masyarakat.

Dengan adanya santunan kematian yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat, menunjukkan bahwa perusahaan juga memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat yang sedang mengalami musibah di sekitar pabrik khususnya desa Puser.

Selain santunan kematian, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk rutin memberikan bantuan sembako kepada warga Desa Puser setiap memasuki bulan Ramadhan. Sembako tersebut berisi gula, susu kental manis, minyak sayur, tepung terigu, dan sirup. Namun pada tahun 2018, isi bantuan sembako tersebut berupa gula, susu kental manis, minyak sayur, dan tepung terigu (wawancara dengan A. Syukri tanggal 28 Mei 2019).

Sandika (wawancara tanggal 9 Mei 2019) mengemukakan bahwa proses realisasi bantuan sembako pada masyarakat Desa Puser, yaitu pihak perusahaan akan menyerahkan paket sembako kepada kepala desa, kemudian setiap ketua RT akan mengambil paket sembako tersebut di Kantor Desa Puser, barulah ketua RT membagikan sembako kepada warga. Bantuan sembako ini diterima oleh setiap warga Desa Puser yang memiliki Kartu Keluarga. Satu Kartu Keluarga akan mendapatkan satu paket sembako. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga turut berperan dalam pembangunan sarana dan prasarana Desa. Dalam kurun waktu antara tahun 2013-2018, perusahaan terlibat dalam pengembangan masjid dan sekolah di Desa Puser.

Desa Puser memiliki dua masjid, yaitu Masjid Almaghfiroh yang merupakan masjid tertua di Desa Puser dan Masjid At-Taqwa yang telah dibangun sejak tahun 2004. Sebagai masjid tertua di Desa Puser, Masjid Al-Maghfiroh sering digunakan untuk acara-acara besar yang ada di Desa Puser. Tahun 2014, perseroan ikut berpartisipasi dan memberikan bantuan dana dalam kegiatan kegiatan 1 Muharram di Masjid Almaghfiroh. Namun, untuk bantuan pembangunan atau renovasi masjid dalam kurun waktu antara tahun 2013-2018, belum ada bantuan untuk Masjid Al-Maghfiroh. Hal ini dikarenakan pihak pengurus masjid tidak mengajukan permohonan bantuan. Disamping itu, pada tahun 2013-2018 pihak perusahaan juga belum merealisasikan program CSR-nya di masjid ini. Namun sebelumnya, pada tahun 2009 Masjid Al-Maghfiroh mendapatkan bantuan berupa jam dinding untuk masjid dan tahun 2011 mendapat bantuan berupa semen untuk merenovasi menara masjid (wawancara dengan H. Abidillah tanggal 28 Mei 2019).

Untuk Masjid At-Taqwa, perusahaan melakukan revitalisasi pembangunan masjid berupa pembongkaran bangunan masjid dan 100 persen dibangun kembali yang baru sehingga Masjid At-Taqwa yang berdiri kini merupakan desain dari pihak perusahaan (wawancara dengan Yudi Hermasyah tanggal 10 Mei 2019).

Revitalisasi pembangunan Masjid At-Taqwa sudah dimulai sejak November 2014. Kemudian pembangunan berlangsung hingga Juli 2015. Pada Desember 2016 perseroan melakukan renovasi kembali terhadap Masjid At-Taqwa (CSR Semen Baturaja, 2019). Perusahaan terus melakukan renovasi terhadap Masjid At-Taqwa sehingga masjid ini baru diresmikan pada 2 Mei 2019 oleh Vice President Corporate Services Management PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Dalam pembangunan sekolah di Desa Puser, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga memiliki peranan yang cukup membantu. Pada April 2015, SD Negeri 57 OKU mendapat bantuan berupa semen untuk perbaikan lantai sekolah. Tak hanya itu, SD Negeri 56 OKU juga mendapat bantuan berupa semen untuk pembangunan pagar pada bulan Juni 2015 (CSR Semen Baturaja, 2019).

Selain Sekolah Dasar, SMP Negeri 7 OKU juga sering mendapatkan bantuan pembangunan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Rusli (wawancara tanggal 24 Mei 2019) menyatakan bahwa tahun 2015, perusahaan memberikan bantuan berupa semen untuk renovasi bangunan sekolah. Tahun 2016 SMP Negeri 7 OKU juga mendapat bantuan berupa semen sebanyak 100 zak. Selain itu, tahun 2017 SMP Negeri 7 OKU kembali mendapat bantuan berupa semen untuk renovasi pagar sekolah dan WC. Hingga tahun 2018, perusahaan terus berperan dalam pembangunan sekolah yang ada di Desa Puser yaitu bantuan dalam pembangunan SMP Negeri 7 OKU berupa sarana prasarana seperti kotak sampah sebanyak 15 buah dan tangki air plastik sebanyak 3 buah.

Untuk mendapatkan bantuan-bantuan tersebut pihak sekolah harus melewati proses administrasi terlebih dahulu. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki ketentuan yang sangat jelas. Pengajuan bantuan yang masuk pada perusahaan harus memiliki surat pengantar yang diserahkan kepada Departemen *Coorporate Social Responsibility* (CSR). Setelah surat masuk, tim *Community Development Officer* akan menginput surat tersebut ke PKBL Online yang kemudian akan melakukan survey lokasi bila diperlukan, menghitung anggaran yang diperlukan, dan memeriksa surat permohonan yang diajukan.

Selanjutnya Manager *Community Development Officer* memberikan rekomendasi dan hasil survey serta identifikasi yang telah dilakukan dan

mengajukan nilai bantuan yang dapat disalurkan. Bantuan yang diberikan tetap berpedoman pada anggaran yang tersedia. Jika permohonan dengan batas nilai Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) atau setara dengan 200 zak semen akan disetujui oleh Senior Manager CSR. Untuk permohonan dengan batas nilai di atas Rp. 10.000.000,- atau setara dengan >200 zak semen maka akan disetujui oleh Direktur Umum dan SDM (Chairani, 2018:IV-8). Setelah mendapat persetujuan, CSR akan membuat berita acara serah terima dan nota dinas penyerahan bantuan semen, kemudian berkas asli dibawa ke bagian penjualan untuk memproses pengeluaran semen.

Tidak hanya dalam pembangunan sarana prasarana Desa, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga berperan dalam perayaan Hari Raya Idul Adha setiap tahunnya. Hewan kurban yang diberikan oleh perusahaan berupa satu ekor sapi. Dengan keadaan Desa Puser yang memiliki dua masjid sehingga untuk penempatan hewan kurban tersebut dilakukan secara bergiliran. Misalnya, tahun 2013 hewan kurban diberikan di Masjid Al-Maghfiroh maka tahun 2014 hewan kurban tersebut akan diberikan di Masjid At-Taqwa.

Penyaluran bantuan hewan kurban ini sudah dilakukan secara merata oleh perusahaan karena setiap kelurahan/desa yang berada di wilayah Ring I masing-masing mendapatkan satu ekor sapi. A. Syukri (wawancara tanggal 28 Mei 2019) menyatakan bahwa tahun 2018 Kepala Kelurahan/Desa mengusulkan ke perusahaan agar menambah jumlah hewan kurban yang diberikan terutama pada Kelurahan karena memiliki penduduk dan lingkungan yang lebih banyak. Namun pihak perusahaan belum menyanggupi untuk penambahan tersebut.

#### **Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Bidang Ekonomi Pada Masyarakat Desa Puser Tahun 2013-2018**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga turut berperan dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Puser dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat, memandirikan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menuntaskan masalah kemiskinan dalam masyarakat dan sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, pemberdayaan juga bertujuan untuk mendorong berkembangnya kelembagaan dan pelemagaan sebagai upaya dari pemberdayaan masyarakat pada pelaksanaan pembangunan, membantu pemerataan masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat,

serta adanya kesinambungan dalam pembangunan (Jamaludin, 2015:248).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu bantuan modal, bantuan sarana dan prasarana, bantuan pendampingan, dan bantuan kelembagaan. Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ialah pengembangan usaha ekonomi desa melalui bantuan modal/pinjaman dana dengan dilaksanakannya program kemitraan dan bantuan kelembagaan dengan mendirikan Rumah Kreatif BUMN Baturaja sebagai wadah untuk pelaku UKM.

Program kemitraan yang dilakukan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pinjaman dana kepada pengusaha kecil dalam rangka memperkuat modal kerja (Sari, dkk, 2015:44).

Pinjaman dana yang ditawarkan oleh perseroan mulai dari Rp.0,- sampai Rp.200.000.000 dengan bunga 3%. Tidak hanya masyarakat desa Puser, setiap masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu juga dapat mengajukan peminjaman dana kepada perseroan dengan jangka waktu pembayaran paling lama tiga tahun.

Dalam kurun waktu antara tahun 2013-2018 terdapat tiga jenis usaha yang memanfaatkan program kemitraan ini, diantaranya Budidaya Ikan Hadri yang bergerak di sektor perikanan meminjam dana pada tahun 2014, Jasa Angkutan Syukri bergerak di sektor jasa meminjam dana pada tahun 2016, dan Kebun Karet tri Yulia dari sektor perkebunan meminjam dana pada tahun 2017. Jasa Angkutan melakukan pinjaman sebesar Rp.200.000.000 dan berhasil dilunasi dalam kurun waktu dua tahun sehingga tahun 2018 kembali meminjam dana kepada pihak perusahaan.

Dengan adanya program kemitraan berupa peminjaman dana yang diberikan oleh perseroan, sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya (wawancara dengan A. Syukri tanggal 28 Mei 2019). Tidak seperti tempat peminjaman lain yang menetapkan bunga yang besar, program kemitraan ini menetapkan bunga yang sangat ringan, sehingga mitra tidak terlalu berat untuk melunasi pinjaman dana tersebut.

Adapun alur pemberian bantuan modal tersebut, antara lain: Mitra mengisi formulir peminjaman modal. Kemudian formulir tersebut diseleksi terlebih dahulu. Jika memadai, tim Kemitraan dan Bina Lingkungan (KBL) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan melakukan survey

langsung ke lokasi mitra guna menyesuaikan data yang ada pada formulir dan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Jika data pada formulir sesuai dengan hasil survey di lapangan, maka tim KBL akan melihat jumlah penghasilan mitra. Jika penghasilan mitra dan dana pinjaman sesuai, maka tim KBL akan membuat pengajuan pinjaman kepada direksi. Setelah pengajuan peminjaman disetujui oleh direksi, maka mitra berhak menerima dana peminjaman tersebut.

Selain memberikan bantuan modal, PT Semen baturaja (Persero) Tbk juga memberikan bantuan kelembagaan. Kelembagaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan UKM yang dijalankan oleh masyarakat. Dengan adanya lembaga akan mempermudah masyarakat untuk berkoordinasi, mengadakan pelatihan, memfasilitasi masyarakat dan memberikan kemudahan dalam melakukan permodalan. Selain itu, kelembagaan juga dapat digunakan sebagai media musyawarah. Bantuan kelembagaan yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah mendirikan Rumah Kreatif BUMN Baturaja (RKB Baturaja).

RKB Baturaja merupakan bagian dari Rumah Kreatif BUMN yang berada di bawah naungan BUMN sebagai wujud kerja nyata BUMN untuk membentuk UKM yang berkualitas. Seperti yang kita ketahui, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu bagian dari BUMN sehingga RKB Baturaja resmi diluncurkan pada 14 November 2017 yang bertepatan dengan HUT PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang ke-43.

Sejak berdirinya RKB hingga akhir tahun 2018 terdapat satu UKM Desa Puser yang bergabung dengan RKB, yaitu Dian Kuliner. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar penduduk Desa Puser memiliki mata pencaharian sebagai buruh dan pedagang. Namun dalam hal ini, pedagang yang dimaksud adalah pedagang yang menajakan dagangannya di pasar.

Dian Kuliner menjual berbagai jenis makanan seperti kemplang tunu, buah-buahan dan aneka kue yang berlokasi di RT.2 Dusun 3 Desa Puser. Dian mengetahui RKB Baturaja dari laman facebook. Setelah bergabung dengan RKB banyak manfaat yang ia dapat, salah satunya merasa terbantu dalam hal pemasaran produk karena banyak konsumen yang mengetahui UKM nya dari RKB. Selain itu, Dian juga mendapatkan banyak ilmu mengenai bisnis online dari pelatihan-pelatihan yang telah ia ikuti selama bergabung dengan RKB sehingga dapat terus mengembangkan usahanya (wawancara dengan Dian Alfitri tanggal 6 Mei 2019).

Selain UKM dari Desa Puser, UKM dari kelurahan lainnya juga banyak yang bergabung

dengan RKB. Kelurahan ini tidak hanya dari wilayah Ring I namun dari seluruh wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Manfaat-manfaat yang dirasakan setelah bergabung dengan RKB karena banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan di RKB. Fenty (wawancara tanggal 7 Mei 2019) menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan di RKB, diantaranya: pertama yaitu pelatihan yang dilakukan secara terjadwal. Dalam satu minggu, kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu di hari Senin, Rabu, dan Jumat. Kegiatan pelatihan ini dimulai dari materi mengenai foto produk, kemasan produk, aplikasi belanja online, permodalan, dan pengelolaan keuangan; Kedua yaitu mengikuti pameran. Untuk pameran lokal, semua UKM diperbolehkan mengikuti pameran tersebut. Namun, untuk mengikuti pameran di luar kota yang akan dibawa hanya UKM yang memiliki produk khas Kabupaten Ogan Komering Ulu; Ketiga yaitu melakukan transaksi online melalui media yang telah disediakan oleh BUMN. Media online tersebut berupa website, yaitu belanja.com sehingga dapat mempermudah transaksi jual beli UKM dengan pembelinya; Keempat yaitu pembinaan dalam hal pengemasan produk, pengambilan gambar produk agar menarik dan memasarkan produk yang baik. Sehingga produk yang dipasarkan oleh UKM menjadi lebih berkualitas.

Dengan adanya RKB Baturaja yang didirikan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sangat bermanfaat bagi UKM di Kabupaten Ogan Komering Ulu, khususnya di Desa Puser. Namun, manfaat-manfaat dari dibentuknya RKB belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat Desa Puser karena hanya sebagian kecil masyarakat yang membentuk UKM. Kurangnya sosialisasi dari pihak RKB kepada masyarakat Desa Puser juga menjadi salah satu faktor penyebabnya. Dengan adanya RKB Baturaja yang didirikan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sangat bermanfaat bagi UKM di Kabupaten Ogan Komering Ulu, khususnya di Desa Puser. Namun, manfaat-manfaat dari dibentuknya RKB belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat Desa Puser karena hanya sebagian kecil masyarakat yang membentuk UKM. Kurangnya sosialisasi dari pihak RKB kepada masyarakat Desa Puser juga menjadi salah satu faktor penyebabnya.

## KESIMPULAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan industri semen di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sama seperti industri semen pada umumnya, aktivitas Semen Baturaja yaitu dimulai dengan proses produksi semen. Tahap pertama adalah menyiapkan bahan baku utama, menyiapkan tepung baku (*raw meal*), menyiapkan tepung batubara (*coal meal*), mencampurkan *raw meal* dan *coal meal* untuk dipanaskan hingga menjadi klinker, lalu klinker akan ditambahkan dengan gypsum sehingga menjadi semen seperti yang ada dipasaran. Wilayah pemasaran Semen Baturaja adalah Sumatera Bagian Selatan meliputi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Hingga tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki 84 distributor di seluruh wilayah pemasarannya. Selain menjalankan aktivitasnya, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan dan kemitraan pada masyarakat di sekitar pabrik, salah satunya Desa Puser. Dengan adanya program ini, maka perusahaan turut berperan dalam kehidupan masyarakat Desa Puser yaitu di bidang sosial dan ekonomi.

Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di bidang sosial berupa santunan kematian, bantuan sembako yang diberikan secara rutin setiap bulan Ramadhan, turut serta dalam perayaan Hari Raya Idul Adha dengan memberikan seekor hewan kurban setiap tahunnya, dan membantu pembangunan sarana Desa seperti pembangunan/renovasi masjid dan sekolah. Sedangkan peranan perusahaan di bidang ekonomi, yaitu melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pinjaman modal/usaha dan bantuan kelembagaan. Pinjaman modal/usaha diberikan perusahaan melalui program kemitraan dengan dana mulai dari Rp.0,- hingga Rp. 200.000.000,- dengan jangka waktu pengembalian paling lambat tiga tahun. Dalam kurun waktu antara tahun 2013-2018 terdapat tiga usaha yang melakukan pinjaman ke perusahaan diantaranya, Budidaya Ikan Hadri pada tahun 2014, Jasa Angkutan Syukri pada tahun 2016 dan 2018, serta Kebun Karet Tri Yulia tahun 2017.



Sedangkan bantuan kelembagaan yang diberikan adalah mendirikan Rumah Kreatif BUMN (RKB) Baturaja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas UKM tidak hanya di Desa Pusar namun seluruh wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sejak berdirinya RKB Baturaja 14 November 2017 hingga akhir tahun 2018, hanya ada satu UKM desa Pusar yang bergabung dengan RKB Baturaja, yaitu Dian Kuliner.

## REFERENCES

- CSR Semen Baturaja. 2019. *Kegiatan CSR Tahun 2014-2018*. Baturaja: PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
- Chairani. 2019. Evaluasi Kinerja Community Development Program Departement Corporate Social Responsibility di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Tugas Akhir. Baturaja: PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
- Gollardo, M, dkk. 2014. Synthesis and Mechanical Properties of A CalciumSulphoaluminate Cement Made of Industrial Wastes. *Materiales de Construcccion*. 64(315):1
- Handaka, Ferandy. 2017. Penjelasan Area danFungsiAlat Serta Sistem Bucket Elevator di Unit Kerja Kiln. TugasAkhir. Baturaja: PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Pedesaan*. Bandung: Pustaka Setia
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2013. *Annual Report 2012*. Palembang: PT Semen baturaja (Persero) Tbk.
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2013. *Pedoman Good Coorporate Governance*. Palembang: PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
- Sari, Mulyana, dkk. 2015. Implementasi Program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 13(1): 43-54
- Semen Baturaja. 2018. Profil PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. <http://semenbaturaja.co.id> diakses tanggal 5 November 2018.
- Informan:
- Dian Alfitri. Wawancara, 6 Mei 2019 . Pemilik UKM Dian Kuliner.
- Fenty. Wawancara, 7 Mei 2019. Koordinator Rumah Kreatif BUMN Baturaja.
- Sandika. Wawancara, 9 Mei 2019. Sekretaris Desa Pusar.
- Yudi Hermansyah. Wawancara, 10 Mei 2019. Marbod Masjid At-Taqwa Desa Pusar.
- Syukri. Wawancara, 28 Mei 2019. Kepala Desa Pusar Tahun 2014-2019.
- Rusli. Wawancara, 24 Mei 2019. Staff Tata Usaha SMP Negeri 7 OKU.
- Abidillah. Wawancara, 28 Mei 2019. Ketua Pengurus Masjid Al-Maghfiroh.
- Muhammad Ali. Wawancara, 6 September. Pembina P2UKD (Petugas Penghubung Urusan Keagamaan Desa) Desa Pusar.

Sumber Internet: